

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada masa kehamilan trimester III, tidak terjadi masalah khusus yang mempengaruhi terhadap kehamilan ibu. Kebutuhan istirahat ibu kurang terpenuhi dan terjadi ketidaknyamanan trimester III yaitu berupa sakit pinggang dan pegal kaki. Masalah tersebut dapat teratasi dengan konseling, kebutuhan istirahat dan pengurangan rasa sakit pada ibu.
2. Pada proses persalinan, persalinan berlangsung normal tanpa ada penyulit ataupun masalah khusus, terdapat luka laserasi grade II dan dilakukan penjahitan dengan anestesi dengan metode *one by one*.
3. Selama proses nifas tidak terdapat masalah khusus, ibu dan keluarga mengalami bimbang seputar mitos yang beredar di masyarakat yang dapat merugikan pada proses nifas. Masalah tersebut dapat teratasi dengan konseling.
4. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan masalah khusus, bayi telah mendapatkan imunisasi Hb0, BCG dan vaksin polio 1. Pada proses keberhasilan laktasi, ibu tidak berhasil memberikan ASI kepada bayinya karena ASI yang tidak keluar dan puting yang tidak menonjol.
5. Pada pengkajian KB, didapatkan bahwa ibu sudah memakai alat kontrasepsi jangka pendek yaitu berupa KB suntik 1 bulan.

B. Saran

1. Penulis

Penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan komprehensif sesuai peran fungsi bidan serta kewenangan dan standar kebidanan. Ketika penulis melakukan kunjungan rumah sebaiknya penulis lebih menyiapkan alat-alat apa saja yang dibutuhkan demi kelancaran proses pemeriksaan yang komprehensif. Selain itu, penulis juga diharapkan lebih dapat mengelola pasien dengan baik sehingga proses kemajuan persalinan pasien dan kesejahteraan janin dapat terpantau. Dalam proses persalinan, penulis seharusnya mengutamakan hak pasien dengan tidak mengambil keputusan sendiri dan melakukan *inform choice* terutama dalam posisi persalinan yang nyaman. Lalu dalam pemberian konseling menyusui, lebih dapat memantau proses keberhasilannya sehingga bayi mendapatkan haknya yaitu menyusui dengan ASI. Dalam pemberian *therapy oral* masa nifas, seharusnya penulis lebih fokus terhadap asuhan sesuai dengan standar WHO. Saat asuhan masa pandemi COVID-19, seharusnya penulis melakukan fokus asuhan masa pandemi COVID-19 secara menyeluruh yang berpacu pada standar yang ada.

2. Bidan

Bidan sebagai salah satu sumber daya manusia yang berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan asuhan KB menjadi asuhan yang mementingkan hak klien,

memberikan asuhan sesuai kebutuhan serta holistik dan mengedepankan rasa simpati dan empati sehingga menciptakan asuhan sayang ibu yang berstandar dan berkualitas.

3. Institusi dan Pendidikan

Diharapkan institusi dapat mempertahankan asuhan kebidanan komprehensif kepada mahasiswa, karena dengan dilatih memberikan asuhan yang komprehensif dan sesuai standar, mahasiswa Kebidanan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung dapat lebih pandai menemukan kasus-kasus patologis kebidanan.